

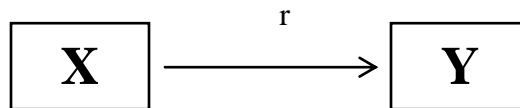
BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei deskriptif. Survei deskriptif menurut Notoatmodjo (2010, hlm 35) ialah “survei deskriptif dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sebuah hubungan pengetahuan olahraga ibu rumah tangga dengan angka partisipasi ibu rumah tangga dalam berolahraga, seperti yang telah dijelaskan di atas maka metode yang paling tepat untuk digunakan ialah metode survei.

Bentuk desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1
Paradigma Sederhana



Sumber: Sugiyono (2014, hlm. 66)

Keterangan:

X : Pengetahuan olahraga kesehatan ibu rumah tangga.

Y : Partisipasi ibu rumah tangga dalam berolahraga.

r : Hubungan.

B. Partisipan

Lokasi penelitian akan dilakukan di *car free day* dengan melibatkan ibu rumah tangga yang datang ke lokasi tersebut. Peneliti mengambil sampel berdasarkan karakteristik umur yakni ibu rumah tangga yang berada pada usia produktif, yaitu usia

dimana seseorang masih mampu berkerja dan menghasilkan sesuatu, bahkan dapat melakukan aktifitas sehari-hari dengan baik termasuk berolahraga, usia produktif bagi seorang wanita berada pada kisaran 15-59 tahun.

C. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2014, hlm. 118) menyatakan bahwa “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini melibatkan ibu rumah tangga yang datang ke *car free day*, sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 orang ibu rumah tangga yang berada dalam usia produktif (15-59 tahun). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan) yaitu dengan menetapkan sampel berdasarkan data yang sesuai dengan maksud dan tujuan yang diinginkan peneliti.

D. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes pengetahuan dan kuesisioner (angket) untuk mengetahui pengetahuan kesehatan olahraga dengan partisipasi ibu rumah tangga dalam berolahraga. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini di susun oleh peneliti berdasarkan teori yang ada dan seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh peneliti dengan menggunakan beberapa sumber dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan olahraga kesehatan dan partisipasi masyarakat dalam berolahraga sesuai dengan variabel-variabel yang akan diteliti.

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan kuesioner (angket) adalah sebagai berikut : Melakukan spesifikasi data. Maksudnya untuk menjabarkan ruang lingkup masalah yang akan di ukur secara terperinci. Untuk lebih jelas dan memudahkan penyusunan angket, maka penulis menuangkan dalam bentuk kisi-kisi yang dapat di lihat dalam tabel 3.2 di bawah ini.

Udin, 2016

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG OLAHRAGA KESEHATAN DENGAN PARTISIPASI OLAHRAGA PADA IBU RUMAH TANGGA USIA PRODUKTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Tentang Pengetahuan Olahraga Kesehatan dan
Partisipasi Olahraga

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor soal	
			(+)	(-)
1. Tes pengetahuan olahraga kesehatan	1.1.Jasmani	a. Anatomi	1,3,5	2,4,6
		b. Fisiologi	7,9,11, 13,15	8,10,1 2,14,1 6
	1.2.Rohani	a. kesenangan	17,19	18,20
		b. Kepuasan	21	22
	1.3.Sosial	a. Lingkungan	23,25, 27, 29	24,26, 28, 30
2. Partisipasi olahraga	2.1. Tingkat keterlibatan	a. partisipasi bebas	1,3	2,4
		b. partisipasi dipaksa	5,7	6,8
		c. partisipasi biasa	9,11	10,12
	2.2. Cara keterlibatan	a. Langsung	13,15	14,16
		b. Tidak langsung	17,19	18,20
	2.3.Tujuan	a. Kesehatan	21,23, 25	22,24, 26
		b. Rekreasi	27,29	28,30

2 variabel, 6 sub variabel, 12 indikator dengan jumlah 30 pernyataan pengetahuan olahraga kesehatan dan 30 pernyataan partisipasi olahraga jadi jumlah keseluruhan angket yang dibuat yaitu 60 pernyataan yang akan diuji cobakan.

Indikator-indikator yang telah dirumuskan kedalam bentuk kisi-kisi tersebut selanjutnya dijadikan bahan penyusunan butir-butir pernyataan dalam angket. Butir-butir pernyataan tersebut di buat dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan alternatif jawaban yang sudah tersedia. Mengenai alternatif jawaban yang di gunakan penulis menggunakan skala likert, untuk mengetahui besar kecilnya nilai alternatif jawaban. Dalam Sugiyono (2014) menyatakan bahwa

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat di beri skor, sangat setuju/selalu/sangat positif diberi skor 5, setuju/sering/ positif diberi skor 4, ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor 3, tidak setuju/hampir tidak/negatif diberi skor 2, sangat tidak setuju/tidak pernah/ diberi skor 1. (hlm. 125)

Berdasarkan pembahasan di atas maka penulis menetapkan kategori penyekoran sebagai berikut :

Tabel 3.3

Kategori Penyekoran Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban	Skor alternatif jawaban	
	Positif	Negatif
Setuju Setuju	5	1
Sangat	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiyono (2014, hlm. 136)

Setelah membuat butir pernyataan, langkah selanjutnya menetapkan alternatif jawaban dan penyekoran kemudian penulis mengadakan uji coba angket untuk menguji kadar validitas dan reliabilitas instrumen.

Udin, 2016

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG OLAHRAGA KESEHATAN DENGAN PARTISIPASI OLAHRAGA PADA IBU RUMAH TANGGA USIA PRODUKTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Uji Coba Instrumen

Sebuah angket yang telah tersusun dari indikator menjadi butir pernyataan kemudian diuji cobakan untuk mengukur kadar validitas dan reliabilitas dari setiap butir pernyataan tersebut. Dari uji coba angket tersebut dapat diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat penelitian untuk digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian. Uji coba angket ini dilakukan kepada ibu-ibu rumah tangga yang datang ke *car free day*. Angket tersebut di berikan kepada 30 sampel. Sebelum para sampel mengisi angket tersebut terlebih dahulu dikasih penjelasan untuk cara-cara pengisian angketnya.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Setelah melakukan uji coba angket kemudian data diolah, yaitu untuk mengetahui agar memenuhi syarat penelitian maka peneliti melakukan pengujian instrumen agar mendapat kesahihan dan keabsahan dari setiap butir pernyataan angket, maka peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas. Data dianalisis menggunakan teknik statistik perangkat lunak *statistical product and service solution (spss) for windows versi 16.0*.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas yaitu digunakan untuk menyatakan bahwa butir pernyataan valid atau tidak maka digunakan patokan 0.2 untuk dibandingkan pada angka yang terdapat dalam kolom *corrected item-total correlation*, bila angka yang terdapat pada kolom *corrected item-total correlation* berada dibawah 0.2 atau bertanda negatif (-), maka dinyatakan tidak valid (gugur) sebaliknya bila angka dalam kolom diatas 0.2 maka dinyatakan valid (Suherman & Rahayu, 2011, hlm. 171).

Uji validitas instrumen dalam angket pengetahuan kesehatan olahraga dan partisipasi olahraga berkenaan dengan alat ukur yang akan digunakan maka setiap butir pernyataan harus mendapat hasil yang valid. Sebagaimana menurut Sugiono

Udin, 2016
**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG OLAHRAGA KESEHATAN DENGAN PARTISIPASI OLAHRAGA
 PADA IBU RUMAH TANGGA USIA PRODUKTIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(2014, hlm. 172) menyatakan bahwa “hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti”. Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen yang telah diuji maka terdapat langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Memberikan skor pada masing-masing butir dengan alternatif penyekoran.
- b. Memberikan skor untuk keseluruhan jumlah butir pernyataan.
- c. Menyusun skor dari jumlah skor yang didapat secara keseluruhan.

Hasil uji coba angket yang telah diuji validitas instrumen terdapat pada tabel 3.4 dan 3.5 sebagai berikut

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Pengetahuan Olahraga Kesehatan

Item-Total Statistics		
No Butir Instrumen	Corrected item-total correlation	Keterangan
1	-.105	Tidak Valid
2	.014	Tidak Valid
3	-.250	Tidak Valid
4	.560	Valid
5	-.204	Tidak Valid
6	.395	Valid
7	-.558	Tidak Valid
8	.465	Valid
9	.641	Valid
10	.540	Valid
11	.498	Valid
12	.334	Valid
13	.255	Valid
14	.434	Valid
15	.548	Valid

Udin, 2016

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG OLAHRAGA KESEHATAN DENGAN PARTISIPASI OLAHRAGA PADA IBU RUMAH TANGGA USIA PRODUKTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

16	.536	Valid
17	.357	Valid
18	-.265	Tidak Valid
19	-.245	Tidak Valid
20	.177	Tidak Valid
21	.213	Valid
22	-.081	Tidak Valid
23	.539	Valid
24	.422	Valid
25	.477	Valid
26	.322	Valid
27	-.019	Tidak Valid
28	.369	Valid
29	.465	Valid
30	.209	Valid
31	.235	Valid
32	.019	Tidak Valid

Semua butir pernyataan yang terdapat pada tabel 3.4 diatas berjumlah 32 butir pernyataan setelah di olah maka terdapat 21 butir pernyataan yang valid dan 11 butir pernyataan yang tidak valid, dengan demikian butir pernyataan yang valid tersebut, itulah yang akan digunakan dalam penelitian yang akan disusun sebagai angket asli sebagai pengumpul data.

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Instrumen Partisipasi Olahraga

Item-Total Statistics		
No	Corrected item-total	Keterangan
Butir Instrumen	correlation	

Udin, 2016

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG OLAHRAGA KESEHATAN DENGAN PARTISIPASI OLAHRAGA PADA IBU RUMAH TANGGA USIA PRODUKTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	.182	Tidak Valid
2	-.112	Tidak Valid
3	.292	Valid
4	.132	Tidak Valid
5	.318	Valid
6	.221	Valid
7	.139	Tidak Valid
8	.454	Valid
9	.503	Valid
10	-.015	Tidak Valid
11	.147	Tidak Valid
12	.370	Valid
13	.648	Valid
14	.225	Valid
15	.411	Valid
16	.346	Valid
17	-.250	Tidak Valid
18	.300	Valid
19	.115	Tidak Valid
20	.077	Tidak Valid
21	.204	Valid
22	-.266	Tidak Valid
23	.420	Valid
24	.258	Valid
25	.537	Valid
26	.268	Valid
27	-.376	Tidak Valid
28	.600	Valid
29	-.040	Tidak Valid

Udin, 2016

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG OLAHRAGA KESEHATAN DENGAN PARTISIPASI OLAHRAGA PADA IBU RUMAH TANGGA USIA PRODUKTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

30	.580	Valid
----	------	-------

Semua butir pernyataan yang terdapat pada tabel 3.4 diatas berjumlah 30 butir pernyataan setelah di olah maka terdapat 18 butir pernyataan yang valid dan 12 butir pernyataan yang tidak valid, dengan demikian butir pernyataan yang valid tersebut, itulah yang akan digunakan dalam penelitian yang akan disusun sebagai angket asli sebagai pengumpul data.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas bermaksud untuk mengetahui instrumen angket memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Pengujian reliabilitas ini untuk mempermudah penghitungan uji reliabilitas menggunakan alat bantu perangkat lunak *statistical product and service solution (spss) for windows versi 16.0*. reliabilitas angket pengetahuan olahraga kesehatan dan angka partisipasi olahraga dapat dilihat pada tabel dibawah, sebagai berikut :

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Intrumen Pengetahuan Olahraga Kesehatan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.685	32

Tabel 3.6 tersebut tercantumkan hasil uji reliabilitas (koefesien reliabilitias) sebesar 0,685, Dalam Muhammad (2009, hlm. 229) bahwa “bila nilai diatas 0.600 maka dinyatakan reliabel”. Dengan demikian pengabilan keputusan berdasarkan penghituan nilai *Cronbach's Alpha* $0.685 > 0.600$ maka dapat disimpulkan bahwa istrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang tinggi.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Partisipasi Olahraga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.657	30

Dalam tabel tersebut tercantumkan hasil uji reliabilitas (koefisien reliabilitas) sebesar 0,657. Dengan demikian pengambilan keputusan berdasarkan penghitungan nilai *Cronbach's Alpha* $0.657 > 0.600$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang tinggi.

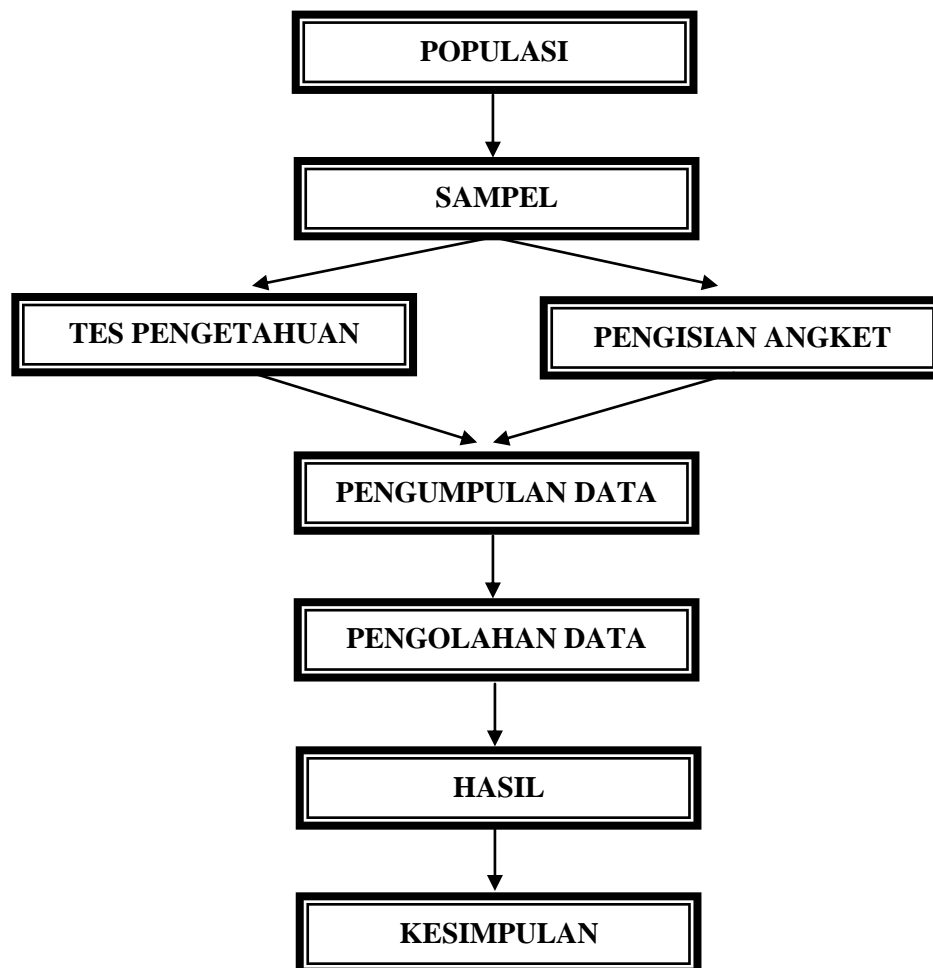
G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dibuat untuk mengetahui gambaran langkah-langkah kerja penelitian yang akan dilakukan maka peneliti akan menjelaskan mengenai prosedur penelitian, dengan prosedur penelitian akan mempermudah peneliti untuk memulai tahapan dari penelitian, maka prosedur penelitian yang penulis gunakan adalah seperti yang terdapat pada penjelasan dan gambar berikut :

1. Menentukan populasi yaitu ibu rumah tangga.
2. Menentukan sampel yaitu ibu rumah tangga yang berada pada usia produktif sebanyak 30 orang.
3. Setelah menentukan sampel selanjutnya sampel diberi dua paket instrumen yang terdiri dari tes pengetahuan untuk mengetahui pengetahuan olahraga kesehatan dan angket untuk mengetahui partisipasi dalam berolahraga.
4. Responden melakukan pengisian soal dan angket.
5. Soal dan angket yang telah diisi oleh responden kemudian dikumpulkan.

6. Dilakukan pengolahan data kuantitatif untuk mengetahui ada tidak nya hubungan antara pengetahuan olahraga kesehatan dengan angka partisipasi berolahraga.
7. Hasil yang didapat dari pengeolahan data kemudian disimpulkan.

Gambar : 3.8
Struktur Penelitian



H. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pengukuran merupakan data mentah dan untuk mengetahui adanya hubungan antara pengetahuan olahraga kesehatan dengan tingkat partisipasi dalam berolahraga perlu memlalui proses penghitungan secara statistik.

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah dengan menggunakan *Pearson correlation* yaitu untuk menjelaskan kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel, dalam penelitian kuantitatif, setelah data dari sampel langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *SPSS* atau *Statistical Product and Service Solution* versi 16. dan langkah-langkah analisis datanya sebagai berikut:

1. Buka file data
2. Langkah awal yaitu melakukan uji normalitas data : klik *Analyze* → 1- *Sampele K-S* → pindahkan pengetahuan olahraga kesehatan(POK) dan angka partisipasi olahraga (APO) ke *Variabel List* → Ok
3. Maka akan tampil *Output* uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*
4. Setelah melakukan iju normalitas dan data berdistribusi normal maka langkah selanjutnya yaitu analisis korelasi pearson : klik *Analyze* → *Correleate* → *Bivariate*
5. Pindahkan pengetahuan olahraga kesehatan dan partisipasi olahraga ke kotak variabel
6. Masih dalam *Bivariate Correleate* klik *options* → *Statistic* : pilih *means and standard deviations* → *Continue* → *Ok*
7. maka akan tampil beberapa *output Descriptive Statistics* dan *Correlations*